

**PENGEMBANGAN E-MODUL PENDIDIKAN PANCASILA FASE F
ELEMEN NKRI BERBASIS *TEAM BASED PROJECT*
BERBANTU ISPRING SUITE**

SKRIPSI

*Ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:
ZAHARAN ULIMA SYU'AH
NPM (2110013311018)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2025

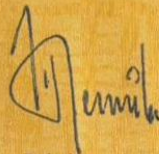
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Zahran Ulma Syu'ah
NPM : 2110013311018
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengembangan E-Modul Pendidikan Pancasila Fase F
Elemen NKRI Berbasis *Team Based Project* Berbantu
Ispring Suite

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dra. Pebriyenni, M.Si.

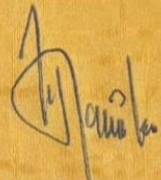
Mengetahui,



Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



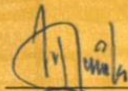
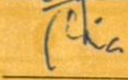
Dra. Pebriyenni, M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

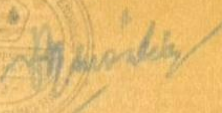
Telah Dilaksanakan Ujian Skripsi Pada Hari **Kamis** Tanggal **Sebelas Bulan September** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Lima** Bagi :

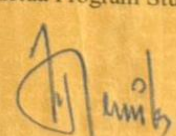
Nama Mahasiswa : Zahran Ulma Syu'ah
NPM : 2110013311018
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengembangan E-Modul Pendidikan Pancasila Fase F
Elemen NKRI Berbasis *Team Based Project* Berbantu
Ispring Suite

Tim Penguji		Tanda Tangan
No. Nama		
1. Dra. Pebriyenni, M.Si.	Ketua	1. 
2. Dr. Muslim, S.H., M.Pd.	Penguji	2. 
3. Dr. Karmila Suryani, M.Kom.	Penguji	3. 

Lulus Ujian Tanggal 11 September 2025

Mengetahui,


Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

Dra. Pebriyenni, M.Si.

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ZAHARAN ULIMA SYU'AH
NPM : 2110013311018
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengembangan E-Modul Pendidikan Pancasila Fase F
Elemen Nkri Berbasis *Team Based Project* Berbantu
Ispring Suite

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan E-Modul Pendidikan Pancasila Fase F Elemen Nkri Berbasis *Team Based Project* Berbantu Ispring Suite.” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2025

Saya yang menyatakan,



Zahran Ulma Syu'ah

**PENGEMBANGAN E-MODUL PENDIDIKAN PANCASILA FASE F
ELEMEN NKRI BERBASIS *TEAM BASED PROJECT*
BERBANTU ISPRING SUITE**

Zahran Ulima Syu'ah¹, Pebriyenni¹

¹Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: zahranulimasyuah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian pengembangan ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya penggunaan model pembelajaran satu arah. Kehadiran e-modul diharapkan dapat mengatasi permasalahan ini, terutama di era teknologi yang memungkinkan murid belajar melalui perangkat digital. E-modul memungkinkan murid belajar kapan saja melalui media elektronik, sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan e-modul Pendidikan Pancasila elemen NKRI berbasis *Team-Based Project* berbantu iSpring Suite yang valid, praktis, dan efektif. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Instrumen penelitian berupa angket. Populasi penelitian adalah seluruh orang yang ada di SMK Dhuafa Nusantara sebanyak 173 orang, dengan sampel penelitian 60 murid kelas XI F. Teknik analisis data menggunakan *N-gain Score* untuk mengukur efektivitas pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-modul berbasis *Team-Based Project* berbantu iSpring Suite telah melalui tahap validasi oleh tiga ahli, yaitu ahli materi dengan validasi 93,22%, ahli bahasa 100%, dan ahli media/desain 88,42%. Uji praktikalitas guru memperoleh persentase 89,02% dengan kategori sangat praktis, sedangkan uji praktikalitas berdasarkan respon murid mencapai 83,59% dengan kategori sangat praktis. Hasil uji efektivitas melalui perbandingan hasil belajar menunjukkan adanya peningkatan: pada kelas eksperimen, nilai pretest 59,67 meningkat menjadi posttest 91, sedangkan pada kelas kontrol nilai pretest 51,33 meningkat menjadi posttest 71. Uji N-Gain Score pada kelas eksperimen diperoleh sebesar 0,8021 atau 80,21% dengan kategori sangat tinggi. Uji-t menghasilkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh signifikan penggunaan e-modul berbasis *Team-Based Project* berbantu iSpring Suite terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila elemen NKRI.

Kata Kunci: E-modul Pendidikan Pancasila., Team Base Project., iSpring Suite

**DEVELOPMENT OF PANCASILA EDUCATION E-MODULE PHASE F
NKRI ELEMENTS BASED ON A TEAM-BASED PROJECT WITH THE
ASSISTENCY OF ISPRING SUITE**

Zahran Ulima Syu'ah¹, Pebriyenni¹

¹Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: zahranulimasyuah@gmail.com

ABSTRACT

This development research is motivated by the continued use of one-way learning models. The presence of e-modules is expected to address this problem, especially in the technological era that allows students to learn through digital devices. E-modules enable students to learn anytime through electronic media, thereby improving the quality of the learning process. This study aims to produce a Team-Based Project-based Pancasila Education e-module on the NKRI element assisted by iSpring Suite that is valid, practical, and effective. The development model used was ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The research instrument was a questionnaire. The population of this study consisted of 173 individuals at SMK Dhuafa Nusantara, with a sample of 60 students from class XI F. Data analysis employed the N-gain Score to measure learning effectiveness. The results show that the Team-Based Project-based e-module assisted by iSpring Suite passed validation by three experts, namely material experts with a validation score of 93.22%, language experts with 100%, and media/design experts with 88.42%. The teacher practicality test obtained a percentage of 89.02% (very practical category), while the student response test reached 83.59% (very practical category). The effectiveness test through the comparison of learning outcomes showed improvement: in the experimental class, the pretest score of 59.67 increased to a posttest score of 91, while in the control class, the pretest score of 51.33 increased to 71. The N-gain Score test in the experimental class was 0.8021 or 80.21% (very high category). The t-test produced a significance value of $0.001 < 0.05$, which means that there is a significant effect of using the Team-Based Project-based e-module assisted by iSpring Suite on the learning outcomes of Pancasila Education in the NKRI element.

Keywords: *Pancasila Education e-module., Team-Based Project., iSpring Suite*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan E-Modul Pendidikan Pancasila Fase F Elemen NKRI Berbasis *Team Based Project* Berbantu iSpring Suite” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Kehadiran e-modul ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar, pemahaman materi, serta keterampilan kolaboratif murid melalui penerapan model *Team Based Project* yang dipadukan dengan teknologi iSpring Suite.

Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan berupa bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan penuh rasa hormat dan tulus hati menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Pebriyenni., M.Si., selaku pembimbing serta Ketua Program Studi PPKn FKIP Universitas Bung Hatta yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. H. Muslim., S.H., M.Pd dan Ibu Dr. Karmila Suryani., M.Kom., selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.

3. Ibu Dr. Yetty Morelent, M.Hum., selaku Dekan, serta Ibu Dra. Zulfa Amrina., M.Pd., selaku Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta yang telah memberikan izin penelitian.
4. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan motivasi selama penulis menempuh pendidikan.
5. Bapak Dr. H. Muslim., S.H., M.Pd., Ibu Dr. Karmila Suryani., M.Kom., dan Bapak Rio Rinaldi., S.Pd., M.Pd selaku validator e-modul yang telah memberikan masukan dan nasehat yang membangun sehingga e-modul yang dibuat dapat digunakan dengan praktis.
6. Ibu Esneti, S.Pd., M.M selaku Kepala SMK Dhuafa Nusantara yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan Ibu Efni Putri Nengsih., S.Pd., selaku guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMK Dhuafa Nusantara yang telah mendukung pelaksanaan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati menerima kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya dalam bidang pendidikan.

Padang, 28 Agustus 2025

Zahran Ulina Syu'ah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR BAGAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Pengembangan	10
F. Manfaat Pengembangan	10
G. Spesifikasi Produk.....	12
H. Kebaharuan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Kajian Pustaka.....	15
1. Tinjauan Tentang Pendidikan.....	15
a. Pengertian Pendidikan.....	15
b. Tujuan Pendidikan	16
2. Tinjauan Tentang Pendidikan Pancasila	17
a. Pengertian Pendidikan Pancasila	17
b. Tujuan Pendidikan Pancasila	18
c. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila.....	19
3. Tinjauan Tentang Elemen NKRI.....	21
4. Tinjauan Tentang E-modul.....	22
a. Pengertian E-modul.....	22
b. Karakteristik E-modul.....	24
c. Kelebihan E-modul	27
d. Kekurangan E-modul	28
5. Tinjauan Tentang <i>Team Based Project</i>	29
a. Pengertian <i>Team Based Project</i>	29
b. Langkah-langkah model <i>Team Based Project</i>	30
c. Kelebihan Model <i>Team Based Project</i>	33
d. Kelemahan Model <i>Team Based Project</i>	34
6. Tinjauan Tentang Ispring Suite	36
a. Pengertian Ispring Suite	36

B. Penelitian Relevan.....	36
C. Kerangka Berfikir.....	37
BAB III METODE PENGEMBANGAN.....	40
A. Model Pengembangan.....	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
C. Prosedur Pengembangan	41
1. Tahap <i>Analysis</i>	41
2. Tahap <i>Design</i>	42
3. Tahap <i>Development</i>	49
4. Tahap <i>Implementation</i>	50
5. Tahap <i>Evaluation</i>	50
D. Uji Coba Produk.....	50
1. Subjek Uji Coba.....	51
2. Jenis Data.....	51
3. Instrumen Pengumpulan Data.....	52
4. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Hasil Pengembangan	59
1. Penyajian Data Uji Coba	59
2. Hasil Analisis Data	76
B. Pembahasan.....	86
1. Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Team Base Project</i>	86
2. Hasil Validitas E-modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Team Base Project</i>	88
3. Hasil Praktikalitas E-modul oleh guru Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Team Base Project</i>	95
4. Hasil Praktikalitas E-Modul oleh Murid Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis <i>Team Base Project</i>	97
C. Keterbatasan Penelitian	100
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1 <i>Storyboard</i> Pengembangan E-Modul	43
Tabel 2. Skala Penilaian	52
Tabel 3. Kriteria Penilaian Validitas.....	54
Tabel 4. Kriteria Penilaian Kepraktisan	55
Tabel 5. Kriteria Penilaian Keberhasilan	55
Tabel 6. Pembagi Persentase N-Gain Score	56
Tabel 7 Komponen E-Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis Team Based Project Berbantu Ispring Suite	63
Tabel 8 Saran Validator Pada Aspek Materi, Bahasa Dan Media	74
Tabel 9 Revisi Produk	74
Tabel 10 Hasil Analisis E-Modul Pada Aspek Materi.....	77
Tabel 11 Hasil Analisis Modul Pada Aspek Bahasa.....	78
Tabel 12 Hasil Analisis Modul Pada Aspek Desain	79
Tabel 13 Hasil Analisis Praktikalitas E-Modul Pendidik.....	80
Tabel 14 Hasil Praktikalitas E-Modul Oleh Murid	80
Tabel 15 Hasil Uji <i>N-Gain Score</i> Kelas Eksperimen	81
Tabel 16 Hasil Uji N-Gain Score Kelas Kontrol.....	82
Tabel 17 Hasil Uji Normalitas.....	84
Tabel 18 Uji Homogenitas	85
Tabel 19 Hasil Uji T	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Validasi Bahasa	111
Lampiran 2 Angket Validasi Desain.....	113
Lampiran 3 Angket Validasi Materi	116
Lampiran 4 Lembar Penilaian Praktikalitas	119
Lampiran 5 Lembar Penilaian Efektivitas	122
Lampiran 6 Hasil Validasi Bahasa	125
Lampiran 7 Hasil Validasi Desain.....	127
Lampiran 8 Hasil Validasi Materi	129
Lampiran 9 Hasil Uji Praktikalitas Guru	131
Lampiran 10 Hasil Uji Praktikalitas.....	132
Lampiran 11 Hasil Uji Praktikalitas Murid.....	133
Lampiran 12 Analisis Hasil Validasi Angket Bahasa, Desain, Materi	134
Lampiran 13 Hasil Uji T	135
Lampiran 14 Surat Izin Penelitian.....	136
Lampiran 15 Surat Tanda Selesai Penelitian Dari Sekolah.....	137
Lampiran 16 Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Provinsi.....	138
Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian.....	139
Lampiran 18 Desain E-Modul.....	141

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Berfikir	39
---------------------------------	----

Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka, menjelaskan bahwa Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang dirancang untuk membentuk murid menjadi individu yang berakhlak mulia, beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Melalui pembelajaran ini, Murid diajak untuk mencintai sesama manusia, lingkungan, dan negara, serta memahami makna dan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi negara.

Karakteristik utama dari Pendidikan Pancasila meliputi pengembangan wawasan kebangsaan, penumbuhan karakter ber-Pancasila, serta kesadaran untuk melaksanakan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Selain itu, mata pelajaran ini bertujuan untuk menciptakan keselarasan, mencegah konflik, dan mewujudkan persatuan dan kesatuan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Dalam implementasinya, Pendidikan Pancasila tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga pada internalisasi nilai-nilai luhur dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan tujuan Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran yang holistik dan kontekstual, sehingga murid mampu mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan.

Dalam prakteknya Pendidikan Pancasila harus diajarkan secara sistematis dan berkelanjutan di seluruh jenjang Pendidikan, mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga Pendidikan menengah. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa murid tidak hanya memahami nilai-nilai Pancasila secara

kognitif, tetapi juga mampu menginternalisasi dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, dalam implementasinya, masih terdapat tantangan yang dihadapi, seperti kurangnya pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Pancasila, metode pembelajaran yang belum optimal, serta keterbatasan sumber daya pendidik dalam menyampaikan materi secara efektif. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis untuk memperkuat Pendidikan Pancasila melalui pengembangan kurikulum yang relevan, pelatihan bagi pendidik, serta evaluasi berkelanjutan terhadap proses pembelajaran. Masalah utama dalam pembelajaran Pendidikan saat ini masih didasarkan pada pandangan bahwa pengetahuan hanyalah sekumpulan fakta yang harus dihafal. Guru cenderung berfokus pada penggunaan buku paket (*textbook*) yang disediakan sekolah sebagai bahan ajar utama. Proses pembelajaran biasanya berlangsung dalam bentuk ceramah dari guru, diikuti dengan sesi tanya jawab, serta kewajiban bagi Murid untuk mencatat semua yang ditulis di papan tulis (Rozali et al., 2022: 79).

Selain itu, suasana kelas masih berpusat pada guru (*teacher-centered*), di mana guru menjadi satu-satunya sumber utama pengetahuan, dan metode ceramah menjadi strategi utama dalam mengajar Akibatnya, Murid memiliki keterbatasan dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis (*critical thinking skills*) serta kemampuan memecahkan masalah (*problem-solving skills*) dalam proses pembelajaran (Hakim, 2018: 44). Sementara itu, kemandirian dalam belajar didefinisikan sebagai suatu proses belajar yang didorong oleh inisiatif pribadi, pilihan sendiri, serta tanggung jawab individu terhadap

pembelajarannya (Tirtarahardja, U., & Sulo, 2012: 163). Dari segi modul ajar yang disajikan juga perlu dikreasikan agar lebih menarik, sehingga tidak bersifat monoton dan membosankan, karena hal ini dapat memengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan modul ajar yang lebih inovatif, baik dari segi metode maupun cara penyajian materi di kelas (Pujilestari & Susila, 2020: 41).

Salah satu contohnya adalah pengembangan E-modul Pendidikan Pancasila pada Fase F dengan elemen NKRI berbasis *Team Based Project*. Modul merupakan media atau perangkat pembelajaran yang mencakup materi, metode, batasan, serta cara evaluasi yang disusun secara sistematis dan menarik guna mencapai tujuan yang diharapkan. Awalnya, modul hadir dalam bentuk cetak, namun dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, muncul inovasi terbaru yang mengubah modul cetak menjadi modul elektronik (Chen & Srimadona, 2023: 96).

Menurut Ramadhan, S., & Linda, (2020: 9) E-modul lebih mudah digunakan, bertahan lama, dan tidak membutuhkan biaya produksi yang lebih tinggi daripada modul cetak. E-modul interaktif adalah salah satu jenis E-modul yang memiliki kelebihan dalam hal kemudahan navigasi dan dapat menampilkan gambar, audio, video animasi, dan elemen lainnya. Selain itu, E-modul interaktif biasanya dilengkapi dengan kuis atau tes yang memberikan umpan balik secara otomatis (Mahayukti, G. A., Suarsana, I. M., & Wijaya, 2013: 40).

Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 15-16 April 2025 terkait proses PBM yang disusun dan diterapkan oleh guru Pendidikan Pancasila Fase F

di SMK Dhuafa Nusantara menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran masih belum berjalan secara efektif. Metode yang digunakan oleh guru cenderung bersifat konvensional, dengan dominasi ceramah dan pemberian materi lebih cenderung menggunakan buku LKS, serta penggunaan modul ajar dalam bentuk cetakan yang disusun tanpa inovasi visual maupun digital. Pembelajaran berlangsung secara satu arah, dimana guru menjadi pusat informasi dan Murid hanya berperan sebagai pendengar pasif. Situasi ini berdampak pada rendahnya partisipasi Murid dalam kegiatan pembelajaran. Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa murid, mereka mengungkapkan rasa bosan terhadap cara penyampaian materi yang monoton dan tidak melibatkan aktivitas belajar yang variatif.

Sebagian besar Murid juga mengaku kesulitan memahami materi karena tidak adanya penguatan melalui media pembelajaran interaktif ataupun konteks kehidupan nyata yang dapat dijadikan sebagai jembatan pemahaman. Sementara itu, guru menyampaikan bahwa keterbatasan waktu, fasilitas, dan kemampuan dalam menyusun media pembelajaran digital menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan metode pembelajaran masih bersifat tradisional.

Kondisi ini berdampak pada hasil belajar Murid yang cenderung belum memuaskan. Nilai yang diperoleh sebagian besar murid belum seperti yang diharapkan oleh guru, dan mereka menunjukkan kurangnya antusiasme dalam mengikuti pelajaran. Padahal, sebagai mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan penguatan nilai-nilai kebangsaan,

Pendidikan Pancasila seharusnya disampaikan dengan pendekatan yang mampu menyentuh aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik murid secara seimbang.

Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi metode pembelajaran yang digunakan, serta mendorong pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan kontekstual agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal dan bermakna bagi murid. Sehingga dengan temuan tersebut, maka diperlukan inovasi dalam media pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan keterlibatan murid dalam proses pembelajaran. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah pengembangan E-modul berbasis *Team Based Project* (TBP) berbantu iSpring Suite. Ispring Suite adalah sebuah perangkat lunak *authoring* yang digunakan untuk membuat media pembelajaran interaktif berbasis digital. Perangkat ini berfungsi sebagai *add-in* pada *Microsoft PowerPoint* dan memungkinkan pengguna untuk mengembangkan E-modul yang kaya akan elemen multimedia seperti kuis, narasi audio, video, simulasi percabangan, dan interaktivitas lainnya (Swangganegara, 2023: 47), Ispring Suite memberikan kemudahan bagi pendidik dalam mengonversi presentasi *PowerPoint* menjadi E-modul atau konten pembelajaran digital yang menarik dan mudah diakses oleh murid, baik secara daring maupun luring.

E-modul berbasis TBP menawarkan keunggulan dibandingkan modul cetak konvensional, karena mampu menyajikan materi secara lebih menarik dengan tampilan visual yang lebih berwarna, gambar yang lebih jelas, serta integrasi multimedia seperti video, animasi, dan audio. Selain itu, E-modul ini dapat dirancang untuk mendukung pembelajaran berbasis tim, yang

memungkinkan murid bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas atau memecahkan masalah. Dengan pendekatan ini, murid tidak hanya sekadar menerima materi secara pasif, tetapi juga didorong untuk berpikir kritis, berkolaborasi, dan aktif dalam diskusi yang memperkaya pemahaman mereka.

Bagi peneliti, penelitian pengembangan ini memiliki nilai yang menarik serta dianggap sangat bermanfaat bagi guru dan Murid dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas XI SMK Dhuafa Nusantara. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan E-modul Pendidikan Pancasila Fase F Elemen NKRI yang berbasis *Team Based Project* (TBP) dengan dukungan Ispring Suite sebagai alat bantu dalam pengembangannya. Sehingga penulis tertarik mengambil judul “Pengembangan E-modul Pendidikan Pancasila Fase F Elemen NKRI Berbasis *Team Based Project* Berbantu Ispring Suite”.

Diharapkan, E-modul berbasis *Team Based Project* ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, mendorong keterlibatan aktif murid dalam pembelajaran berbasis tim, serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep Pancasila secara lebih mendalam dan aplikatif.

B. Identifikasi Masalah

Merujuk pada latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini menemukan beberapa masalah utama dalam Pendidikan Pancasila Fase F di SMK Dhuafa Nusantara, berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya dan pendekatan *Team Based Project*, antara lain:

1. Masih menggunakan modul ajar konvensional sehingga tidak menarik.

2. Metode pembelajaran masih berpusat pada guru dengan ceramah didepan kelas menyampaikan materi yang memicu kebosanan pada murid.
3. Kurangnya variasi dalam penggunaan metode pembelajaran yang digunakan membuat murid tidak cukup tertarik. Akibatnya, umpan balik Murid terhadap materi yang diberikan kurang memuaskan. Akibatnya, pembelajaran tidak efektif.
4. Belum tersedianya E-modul yang interaktif dan menarik.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian pada objeknya, masalah harus dibatasi setelah uraian latar belakang dan identifikasi masalah selesai. Fokus penelitian ini adalah Pengembangan E-modul Pendidikan Pancasila pada Fase F elemen NKRI yang berfokus pada pendekatan *Team Based Project* berbantu Ispring Suite.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini difokuskan pada pengembangan E-modul Pendidikan Pancasila Fase F Elemen NKRI berbasis *Team Based Project* berbantu Ispring Suite di SMK Dhuafa Nusantara. Oleh karena itu, rumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan E-modul Pendidikan Pancasila fase f elemen NKRI berbasis *Team Based Project* berbantu Ispring Suite yang valid?
2. Bagaimana mengembangkan E-modul Pendidikan Pancasila fase f elemen NKRI berbasis *Team Based Project* berbantu Ispring Suite yang praktis?

3. Bagaimana mengembangkan E-modul Pendidikan Pancasila fase f elemen NKRI berbasis *Team Based Project* berbantu Ispring Suite yang Efektif?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, pengembangan ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengembangkan E-modul Pendidikan Pancasila fase f elemen NKRI berbasis *Team Based Project* berbantu Ispring Suite yang memenuhi kriteria valid.
2. Untuk mengembangkan dan merancang E-modul Pendidikan Pancasila fase f elemen NKRI berbasis *Team Based Project* berbantu Ispring Suite yang memenuhi kriteria praktis.
3. Untuk mengembangkan dan merancang E-modul Pendidikan Pancasila fase f elemen NKRI berbasis *Team Based Project* berbantu Ispring Suite yang memenuhi kriteria efektif.

F. Manfaat Pengembangan

Pengembangan ini diharapkan memberikan manfaat dalam berbagai aspek, baik secara teoritis, praktis, maupun akademis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain dalam mengembangkan penelitian serupa di bidang pengembangan E-modul berbasis *Team Based Project*. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi

dalam memperkaya kajian teoritis terkait pembelajaran berbasis proyek yang dapat diterapkan dalam Pendidikan Pancasila.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak terkait, di antaranya:

a. Bagi Guru Pendidikan Pancasila

- 1) Memberikan referensi dan bahan ajar dalam mengembangkan E-modul pembelajaran yang lebih sistematis, inovatif, dan berkualitas tinggi.
- 2) Mendorong kreativitas guru dalam menciptakan strategi pembelajaran inovatif yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan murid.
- 3) Menambah wawasan dalam penerapan *Team Based Project* sebagai salah satu model pembelajaran yang efektif dalam Pendidikan Pancasila.

b. Bagi Murid

- 1) Memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik, sehingga mempermudah pemahaman materi.
- 2) Meningkatkan kemampuan kolaborasi, komunikasi, serta keterampilan berpikir kritis, sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

c. Bagi Sekolah

- 1) Menyediakan sumber belajar yang inovatif, sehingga mendukung peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.
- 2) Menjadi sarana pengembangan kreativitas guru, dalam menciptakan pembelajaran yang lebih modern dan efektif.

d. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan dan pemahaman peneliti mengenai pengembangan E-modul berbasis *Team Based Project* dalam Pendidikan Pancasila.
- 2) Menjadi acuan dalam pengembangan bahan ajar digital yang valid dan praktis untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

3. Manfaat Akademis

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan literatur akademik terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran berbasis proyek.

G. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa E-modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk Fase F pada Elemen NKRI, yang dikembangkan

dengan pendekatan *Team Based Project* dan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. E-modul Ajar Pendidikan Pancasila ditujukan untuk murid Fase F dengan fokus pada Elemen NKRI.
2. E-modul dikembangkan berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), sehingga selaras dengan kurikulum dan kebutuhan pembelajaran.
3. Modul disusun menggunakan model pembelajaran *Team Based Project* yang terdiri dari enam komponen utama, yaitu: a) *Essential questions*, b) *Plan*, c) *Schedule*, d) *Monitor*, e) Menguji Hasil (*Presentasi Project*), f) Refleksi dan Evaluasi.
4. E-modul ini merupakan bahan ajar tambahan yang dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila maupun sebagai alternatif untuk belajar mandiri, yang fleksibel dan dapat diakses kapan saja serta di mana saja
5. Dalam proses desain visual, modul ini didukung oleh penggunaan aplikasi Canva, dengan memanfaatkan template yang tersedia agar tampilan modul menjadi lebih menarik dan komunikatif, dan setelah itu dijadikan sebuah aplikasi dengan Ispring Suite.
6. Desain modul mengutamakan daya tarik visual dan kemudahan navigasi, memudahkan Murid untuk berpindah antar bagian pembelajaran atau topik secara cepat dan intuitif.

7. E-modul ini juga diperkaya dengan elemen multimedia, seperti video, audio, dan gambar, untuk meningkatkan pemahaman serta menarik perhatian Murid.
8. E-modul juga memuat beberapa *Quiz* yang berguna untuk memecah kebosanan murid.
9. Penulisan E-modul menggunakan beberapa font diantaranya: *Bobby Jones*, *Lilita One*, *Nunito* dan *Sunborn*.
10. Setiap materi pembelajaran diberikan simbol dari salah satu simbol sila pada pancasila, dan warna- yang dimuat pada E-modul seperti : merah, hijau, putih, hitam, kuning, jingga, biru, coklat, ungu.

H. Kebaharuan

Kebaharuan dalam penelitian ini terletak pada pengembangan e-modul Pendidikan Pancasila Fase F Elemen NKRI yang berbasis *Team-Based Project* dan berbantu aplikasi iSpring Suite adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi pembelajaran berbentuk *Zep Quiz* yang merupakan quiz menarik yang berbentuk game petualangan, sehingga dapat memecah kebosanan murid setelah melaksanakan pembelajaran.
2. Langkah dan petunjuk pelaksanaan proyek cukup jelas dan terarah, sehingga murid dapat melaksanakan proyek dengan baik.
3. Setiap awal materi pembelajaran dihadirkan video pembelajaran yang relevan dengan topik yang dibahas pada pembelajaran itu, sehingga video dapat memancing intuisi murid tentang topik pembelajaran.